

**Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pada Bidang
Keuangan Terhadap Pencapaian Sasaran Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) Di
Pondok Pesantren**

Chanif Kurnia Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global

chanifks@gmail.com

Abstrak

Tercapainya suatu sasaran pada sebuah organisasi tidak lepas dari manajemen dan keuangan yang baik, karena keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan Poskestren. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen pada bidang keuangan terhadap pencapaian sasaran pos kesehatan pesantren Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Tahun 2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling, dengan subjek yaitu semua pengurus Poskestren dan objek yaitu manajemen keuangan di Poskestren sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil : Pelaksanaan manajemen pada bidang keuangan Poskestren sudah berjalan dengan efektif dan baik walaupun masih memiliki kekuarng yaitu fungsi manajemen perencanaan yang masih kurang dalam pelaksanaannya seperti perencanaan yang belum bisa didokumentasikan dan direalisasikan tetapi pada dasarnya sudah memiliki perencanaan, dan pelaksanaan fungsi pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah berjalan dengan baik. Kesimpulan : Pelaksanaan Manajemen di bidang Keuangan Poskestren An-Nur Ngrukem sudah efektif dan baik karena dari fungsi manajemen pengorganisasian, penggerak, dan pengawasannya sudah berjalan dengan baik walaupun masih memiliki kekurangan dalam fungsi perencanaannya. Hasil menunjukkan adanya pengaruh antara manajemen yang baik dengan tercapainya sasaran-sasaran yang dimiliki oleh Poskestren An-Nur Ngrukem.

Kata kunci : pelaksanaan, manajemen, keuangan, dan pecapaian sasaran

Abstract

Achieving a target in an organization cannot be separated from good management and finance, because finance is one of the resources that can directly support the effectiveness and efficiency of Poskestren management and development. The purpose of the study was to analyze the implementation of management functions in the financial sector towards achieving the goals of the An-Nur Ngrukem Islamic Boarding School in Bantul in 2021. The method in this study used qualitative research methods, with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The sample was taken using a purposive sampling method, with the subject being all Poskestren management and the object being financial management at the Poskestren while to test the validity of the data using triangulation of sources and techniques. Result: The implementation of management in the financial sector of Poskestren has been running effectively and well although it still has shortcomings, namely the planning management function which is still lacking in its implementation, such as planning that cannot be documented and realized but basically already has planning and implementation of organizing, mobilizing, and implementing functions. supervision of the financial sector at the An-Nur Ngrukem Poskestren has been going well. Conclusion: The implementation of management in the financial sector of An-Nur Ngrukem Poskestren has been effective and good because from the management functions of organizing, driving, and supervising it has been running well even though it still has shortcomings in its planning function. The results show that there is an influence between good management and the achievement of the goals of Poskestren An-Nur Ngrukem.

Keywords : implementation, management, finance, and achievement of targets

PENDAHULUAN

Tercapainya suatu sasaran pada sebuah organisasi tidak terlepas dari manajemen dan keuangan yang baik. Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan sebuah organisasi (1). Poskestren adalah salah satu organisasi dalam bidang kesehatan yang juga menerapkan fungsi manajemen dalam proses pengelolaan kegiatannya (2). Fungsi manajemen merupakan penentu serta bagian yang tidak dapat di pisahkan dalam kajian sebuah manajemen (3).

Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Poskestren (Poskestren) yaitu pada Pasal 28H ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan (Permenkes RI, 2013). Hal ini dapat diartikan bahwa kesehatan merupakan salah satu hak asasi yang fundamental bagi setiap penduduk.

Selain sebagai hak asasi, kesehatan juga merupakan investasi. Untuk itu, mengingat kesehatan merupakan tanggung jawab bersama, maka perlu diperjuangkan oleh berbagai pihak bukan hanya jajaran kesehatan semata. Hal ini sejalan dengan Pasal 9 ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (5).

Sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya terus dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang telah ada termasuk yang ada di masyarakat. Puskesmas adalah pusat pemberdayaan masyarakat yang memiliki tugas melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) termasuk Poskestren di dalamnya.

Pondok Pesantren sendiri merupakan salah satu bentuk kegiatan masyarakat di jalur agama yang berperan penting dalam pengembangan sumberdaya manusia (6). Poskestren perlu dikembangkan pada suatu Pondok Pesantren, maka dari itu untuk mengembangkan suatu Poskestren perlu memiliki pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Fungsi

manajemen akan berperan penting ketika sebuah Pondok Pesantren ingin mengembangkan suatu Poskestren di wilayah pesantren itu sendiri.

Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut ada sebuah proses yang khas di lakukan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (3).

Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan untuk pengembangan Poskestren (7). Keuangan dan pembiayaan penyelenggaraan Poskestren merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dalam kajian sebuah manajemen (8). Komponen keuangan pada suatu Poskestren merupakan komponen produksi yang menjadi penentu apakah akan terlaksananya suatu kegiatan Poskestren bersama dengan komponen-komponen yang lain (9).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 oleh peneliti di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem. Didapat bahwa Manajemen dalam bidang Keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah ada dan berjalan tetapi masih memiliki beberapa kelemahan dari segi pengelolaannya. Pengelolaan keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem masih dikelola secara sederhana, seperti belum adanya perencanaan anggaran belanja sebelumnya. Misalnya untuk pembelian alat-alat kesehatan dan obat-obatan serta biaya akomodasi yang lainnya tidak memiliki perencanaan yang matang, dan hanya akan di beli saat kondisi tersebut sudah terjadi, sehingga alur keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem belum jelas yang berasal dari Bendahara Pondok ke bendahara Poskestren.

Maka dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang pelaksanaan fungsi manajemen pada bidang keuangan dan terhadap pencapaian sasaran Poskestren di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus

Poskestren An-Nur Ngrukem, dan sampel penelitian yaitu Ketua Poskestren, Bendahara dan wakil Bendahara Poskestren. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview dan observasi serta dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik miles dan hubberman. Analisa dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Fungsi Perencanaan Pada Bidang Keuangan

Fungsi perencanaan dalam manajemen merupakan tindakan awal dalam melakukan aktivitas manajerial pada setiap organisasi (10). Pada penelitian ini peneliti memasukan unsur bidang keuangan dalam fungsi manajemen yaitu pelaksanaan fungsi perencanaan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem karena perencanaan dalam bidang keuangan diperlukan untuk meminimalisir tindakan-tindakan yang bisa menyebabkan kerugian dan kekeliruan sehingga bisa menimbulkan pengorbanan yang lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan yang dimiliki oleh bidang keuangan Poskestren, yaitu perencanaan pengelolaan keuangan di Poskestren sudah terdapat perencanaan, seperti perencanaan untuk pembelian obat-obatan yang akan datang, untuk biaya dokter, wifi, listrik, dan akomodasi.

Perencanaan untuk setiap penggunaan keuangan di Poskestren, belum memiliki perencanaan, hal ini dikarenakan ketika Poskestren memiliki kegiatan maka untuk perencanaan keuangan untuk kegiatan tersebut hanya berjalan secara kondisional. Dan juga untuk perencanaan penggunaan dana pemeliharaan bangunan, perencanaan tersebut hanya akan dibuat saat kebutuhan tersebut diperlukan seperti pembelian untuk peralatan kebersihan dan perbaikan.

Pendanaan keuangan Poskestren bersumber dari uang iuran dari setiap santri, tetapi belum terdapat perencanaan keuangan karena keuangan di Poskestren tersebut, karena keuangan Poskestren yang belum tersistem dengan baik, dan belum konsisten seperti uang yang berasal dari iuran santri untuk Poskestren hanya akan di berikan kepada Poskestren sesuai dengan jumlah pengeluaran Poskestren setiap

bulannya, sehingga jika ada sisa uang dari iuran tersebut akan di gunakan untuk kebutuhan pondok bukan Poskestren.

Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Wijaya and Rifa'i, (2016) yaitu perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak untuk melaksanakan manajemen yang baik. Untuk membuat suatu perencanaan yang baik kita harus memikirkan secara matang tindakan-tindakan yang akan dilakukan di kemudian hari.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan bidang keuangan Poskestren masih kurang dalam pelaksanaannya karena perencanaan yang dimiliki oleh bidang keuangan Poskestren dibuat masih secara spontanitas dan kondisional. Sehingga Belum memiliki perencanaan bisa direalisasikan dan didokumentasikan.

Pelaksanaan Fungsi Pengorganisaian Pada Bidang Keuangan

Sebagai upaya mewujudkan suatu rencana organisasi diperlukan pengorganisasian yang merupakan langkah strategis. Dalam penelitian ini, menggabungkan antara bidang keuangan dengan fungsi manajemen yaitu pengorganisasian bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem. Salah satu langkah untuk mewujudkan suatu rencana organisasi perlu adanya pengorganisasian yang baik terutama pada bidang keuangan (12).

Berdasarkan hasil penelitian pengorganisasian bidang keuangan Poskestren dan SDM dibidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah berjalan baik, yaitu pengorganisasian tersebut dilaksanakan dan dikelola oleh bidang SDM yang terdiri dari bendahara dan wakil bendahara Poskestren untuk pemasukan dan pengeluaran keuangan serta kebutuhan Poskestren, walaupun SDM tersebut belum cukup berkompeten karena untuk SDM bidang keuangan berasal dari santri pondok dan tidak memiliki basic dasar untuk mengelola bidang keuangan dikarenakan Poskestren tidak memiliki anggaran untuk melakukan pelatihan kepada bidang SDM untuk meningkatkan kualitas serta kapasitas SDM. Tetapi SDM bidang keuangan sudah cukup bagus dalam kerja sama dan saling membantu dalam mengelola keuangan Poskestren.

Hal ini sejalan dengan teori Wijaya and Rifa'i, (2016) yang mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia,

sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pengorganisasian sudah cukup bagus, karena sudah terdapat kinerja dan kerja sama yang dilakukan oleh SDM bidang keuangan.

Pelaksanaan Fungsi Penggerakan Pada Bidang Keuangan

Penggerakan sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam organisasi karena kegiatan organisasi akan sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia dapat mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya (non manusiawi) serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan (13). Pada penelitian ini menggabungkan antara bidang keuangan dengan fungsi manajemen yaitu penggerakan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem. Penggerakan yang dilakukan yaitu terdapat pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan Poskestren dan pelaksanaan sumber dana di Poskestren An-Nur Ngrukem.

Pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan Poskestren dan pelaksanaan sumber dana di Poskestren An-Nur Ngrukem seperti kegiatan bendahara melakukan mencatat dan merekap untuk keuangan masuk dan keluar di buku besar, membuat laporan keuangan, serta mempersiapkan laporan keuangan untuk dibawa saat rapat dan mengelola kebutuhan Poskestren. Pelaksanaan sumber dana berasal dari pembayaran iuran santri dan di pergunakan untuk pembelian obat-obatan, bayar listrik, wifi, dokter, dan lain-lain. Alur penggunaan dana yaitu santri membayar SPP dan dikelola oleh bendahara pondok dan akan di distribusikan kepada bendahara Poskestren sesuai kebutuhan Poskestren tetapi tidak memiliki perputaran keuangannya jadi untuk dana murni berasal dari iuran santri dan pengobatan pasien.

Hal ini sejalan dengan Penggerakan yang definisikan oleh Terry yaitu penggerakan ialah usaha untuk menggerakan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan sehingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran itu (14).

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Penggerakan bidang keuangan Poskestren, sudah baik, karena pada bidang keuangan sudah

terdapat pergerakan-pergerakan yang dilakukan oleh SDM terhadap bidang keuangan, seperti SDM bidang keuangan sudah melaksanakan tugas-tugasnya yaitu mengelola keuangan masuk dan pengeluaran keuangan, meracap pencatatan buku besar, dan juga sudah terdapat alur penggerakan keuangan yang masuk, yang mana keuangan yang masuk akan dipergunakan untuk pembelian obat-obatan, biaya dokter, wifi, listrik.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pada Bidang Keuangan

Pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan dalam manajemen untuk organisasi (15). Pada penelitian juga menggabungkan antara bidang keuangan dengan fungsi manajemen yaitu pengawasan. Pengawasan yang dilakukan di bidang keuangan meliputi pelaporan keuangan dan pengawasan bidang keuangan Poskestren An-Nur Ngrukem.

Berdasarkan hasil penelitian, Pelaporan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah memiliki pelaporan keuangan yang bagus dan terjadwalkan seperti pelaporan keuangan akan dilakukan setiap awal bulan dan yang dilaporkan adalah pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya, dan diberikan kepada penanggung jawab Poskestren.

Pengawasan pada bidang keuangan Poskestren An-Nur Ngrukem dilakukan setiap awal bulan, oleh bendahara pusat kepada bendahara Poskestren terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan Poskestren An-Nur Ngrukem dan pengawasan juga dilakukan dengan evaluasi.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Terry, (2016) yaitu pengawasan merupakan proses pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan yang diterapkan maka akan dapata menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang dijalankan sesuai dengan hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material yang akan mendukung terwujudnya tujuan orgnaisasi.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan biang keuangan sudah berjalan dengan baik, karena adanya pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Poskestren terhadap bidang keuangan dan juga pemantauan yang dilakukan melalui pelaporan keuangan

untuk mengetahui jalan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bidang keuangan.

Pencapaian Sasaran Pada Bidang Keuangan Poskestren

Poskestren An-Nur Ngrukem sudah mempunyai sasaran yang akan dicapai, Sasaran yang dibuat oleh Poskestren An-Nur Ngrukem yaitu pembuatan lahan parkir Poskestren, perbaikan plafon bangunan Poskestren, pengadaan komputer dan penambahan alat-alat kesehatan Poskestren.

Dari sasaran yang telah di tetapkan oleh Poskestren, untuk pencapaian sasaran-sasaran tersebut, bidang keuangan Poskestren mempunyai peran penting dalam pencapaian sasaran, sasaran bisa tercapai karena adanya dana untuk mewujudkannya, dan bidang keuangan Poskestren sudah mampu dan berhasil mencapai sasaran-sasaran tersebut dengan presentase tercapainya sasaran sebesar 100%. Karena bidang keuangan berhasil mengelola keuangan untuk mewujudkan dan mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Poskestren seperti Poskestren sudah memiliki lahan parkir untuk Poskestren sendiri yang terletak disamping Poskestren, bangunan Poskestren sudah diperbaiki untuk plafonnya, dan terbelinya komputer untuk merekap kegiatan keuangan yang masuk dan keluar serta kegiatan Poskestren lainnya, dan bertambahnya fasilitas yang dimiliki Poskestren.

Pelaksanaan Fungsi Manajemen Keuangan Terhadap Pencapaian Sasaran

Pelaksanaan fungsi manajemen pada bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem, bidang keuangan tidak sepenuhnya memiliki otoritas terhadap pengelolaan keuangan karena tetap akan menunggu keputusan dari Penanggung Jawab/bendahara pusat untuk setiap keputusan yang akan di ambil oleh bidang keuangan Poskestren.

Kegiatan yang dilakukan bidang keuangan Poskestren yaitu membuat laporan keuangan masuk dan keluar, yang merupakan suatu keharusan bagi bidang keuangan yang nantinya akan di pertanggung jawabkan pada saat rapat. Dan laporan tersebut akan menjadi bahan evaluasi bagi bendahara pusat terhadap kegiatan yang telah dilakukan apakah sudah sesuai atau belum dengan kegiatan yang di amanahkan. Karena untuk perencanaan keuangan dan

perencanaan kegiatan bidang keuangan belum memiliki perencanaan yang nyata.

Pelaksanaan dilaksanakan oleh SDM bidang keuangan yaitu bendahara dan wakil bendahara Poskestren, yang memiliki tugas untuk mengelola keuangan masuk dan keluar, keuangan yang masuk berasal dari hasil iuran santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem dan pengeluaran meliputi pembayaran pembelian obat-obatan di Poskestren, pembayaran dokter, listrik, wifi serta akomodasi lainnya. Dalam sistem keuangan di Poskestren, pembelian obat-obatan akan di beli di apotek yang sudah bekerja sama dengan Poskestren dan akan di ambil terlebih dahulu dan di bayar total di akhir bulan dan juga kebutuhan lainnya, dan dari bendahara pusat akan memberikan uang sesuai dengan total pengeluaran tersebut.

Untuk pelaksanaan manajemen pada bidang keuangan sudah baik, sudah terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terlaksana seperti pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan walaupun perencanaannya belum terealisasi dengan baik.

Pengaruh Pelaksanaan Fungsi Manajemen Terhadap Pencapai Sasaran Bidang Keuangan

Sasaran-sasaran yang dimiliki oleh sebuah organisasi tidak akan tercapai tanpa adanya manajemen yang baik terutama manajemen keuangan karena jika keuangan dalam sebuah organisasi tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan banyak kekeliruan dan sulit untuk mencapai suatu sasaran yang telah di tetapkan oleh organisasi, oleh karena itu manajemen keuangan merupakan unsur penting dalam sebuah sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi. Sasaran-sasaran yang dimiliki oleh Poskestren sudah tercapai dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh bidang keuangan yang cukup baik dalam mengelola dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen keuangan. Walaupun manajemen keuangan yang dimiliki oleh bidang keuangan belum sempurna seperti perencanaan bidang keuangan belum memiliki perencanaan yang matang atau bisa direalisasikan dan didokumentasikan dalam bentuk tertulis. Tetapi dari fungsi-fungsi manajemen keuangan yang lain sudah berjalan dengan cukup baik untuk mampu mencapai sasaran yang telah di buat oleh Poskestren An-Nur Ngrukem, seperti pengorganisasian yang sudah terorganisir oleh bidang keuangan, adanya penggerakan yang

dilakukan oleh bendahara dan wakil bendahara dalam mengelola keuangan seperti bendahara dan wakil bendahara menjalankan tugas-tugasnya, pengawasan yang sudah dilakukan oleh Poskestren kepada bidang keuangan untuk mengontrol dan pemantauan pengelolaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bidang keuangan Poskestren.

Sehingga dari pelaksanaan manajemen bidang keuangan yang sudah cukup baik maka sasaran-sasaran yang dimiliki oleh Poskestren sudah tercapai dengan presentase 100%

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan fungsi perencanaan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem belum cukup baik dalam pelaksanaannya karena perencanaan yang dimiliki oleh bidang keuangan Poskestren masih perencanaan spontanitas dan kondisional. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah baik karena sudah terdapat kinerja dan kerja sama yang dilakukan oleh SDM bidang keuangan untuk mengelola keuangan Poskestren. Pelaksanaan fungsi penggerak bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah baik karena sudah terdapat pergerakan yang dilakukan SDM dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pelaksanaan fungsi pengawasan bidang keuangan di Poskestren An-Nur Ngrukem sudah baik karena sudah terdapat pengawasan yang dilakukan oleh Poskestren terhadap bidang keuangan Poskestren. Pencapaian sasaran Poskestren yang dilakukan oleh bidang keuangan tersebut sudah berhasil tercapai dengan presentase tercapainya sasaran sebesar 100%. Pelaksanaan manajemen pada bidang keuangan Poskestren sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih memiliki kekuarangan dari salah satu fungsi-fungsi manajemen. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh antara fungsi manajemen bidang keuangan Poskestren yang baik dengan tercapainya sasaran-sasaran yang dimiliki oleh Poskestren. Melihat hasil yang ada maka pelaksanaan fungsi manajemen harus selalu dilakukan dan ditingkatkan dalam kualitas pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah H. Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *J War*. 2017;Januai(51):110493.
2. Wijaya S, Adriansyah AA. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) [Internet]. Vol. 11, repository.unusa. 2018. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7%0Ahttp://saber.ucv.ve/ojs/index.php/re_v_venes/article/view/1112](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/Hamdi H. Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. <i>J Ilm Ekon Bisnis</i>. 2020;6(2):155–63.3. Permenkes. Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. 2013 p. 1–30.4. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan [Internet]. Undang Undang RI 2009 p. 4. Available from: <a href=)
5. Gibson, S., & Dembo MH. Teacher efficacy: A construct valida tion. *J Educ Psychol*. 1984;76(4):569–82.
6. Subarkah A. Sistem Pengelolaan Konsep-Konsep Pembiayaan Pendidikan yang Efektif dan Efisien dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Mandiri [Internet]. Vol. 9. 2019. Available from: <http://repository.radenintan.ac.id/6663/1/Skripsi Full.pdf>
7. Suhadi. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Pondok Pesantren an Nur Wanarejan Utara Kabupaten Pemalang Tesis. Universitas Negeri Semarang; 2015.
8. Khanan N. Model Manajemen Keuangan Pendidikan Di pondok Pesantren. IAIN Purwokerto; 2018.
9. Tiara N, Maksudi MY. Analisis Implementasi PSAK No.7 Atas Akutansi Pihak-Pihak Berelasi. *Sekol Tinggi Ilmu*

- Ekon Indones. 2020;(7):1–17.
11. Wijaya C, Rifa'i M. Dasar-Dasar Manajemen. Medan: Perdana Publishing; 2016.
 12. Arifin M. Startegi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi. J EduTech [Internet]. 2017;3(1):117–32. Available from: arifinmpd@umsu.ac.id
 13. Burhanuddin. Perilaku Organisasi Dalam Manajemen dan Kepemimpinan. I. Windyaningrum N, editor. Malang: Universitas Negeri Malang; 2016. 61 p.
 14. Terry. Define management and explain the functions of management with suitable examples from your area of work. Pakistan; 2016.
 15. CompassPoint. Supervisor Roles and Responsibilities: Helping People Succeed. CompassPoint Nonprofit Services. 2012. 1–39 p.